SKRIPSI

DIVERSIFIKASI USAHA DAN PERANANNYA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN RUMAH TANGGA PETANI PADI LEBAK DI KABUPATEN OGAN ILIR

BUSINESS DIVERSIFICATION AND ITS IMPACT TO COMPLETE THE HOUSEHOLD NEEDS OF RICE FARMER IN SWAMPY LOWLAND AREAS AT OGAN ILIR REGENCY

Awin Nadharwati
05011281320003

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017

SUMMARY

AWIN NADHARWATI. Business Diversification and Its Impact to Complete The Household Needs of Rice Farmer in Swampy Lowland Area at Ogan Ilir Regency. (Supervised by **IMRON ZAHRI** and **DESSY ADRIANI**).

The purposes of this research were: 1) identify business diversification that done by household of rice farmer in swampy lowland area, 2) counted business diversification income and contribution of income sources to diversification income, 3) analyze the factors that affect the household of diversification income in swampy lowland area, and 4) analyze the needs of household farmer with rice cultivation income, and household income.

This research had held in two villages were Arisan Jaya Village and Tanjung Agas Village at Ogan Ilir Regency which had different on accessibility. Choice of location were purposifly. Data collection from both villages had done on December 2016 until April 2017 with survey method. Sampling method that used in this research was disproportionate stratified random sampling with respondent amount were 60 rice farmers.

The results of this research showed that business diversification activity which done by household of rice farmer in swampy lowland area was horizontal diversification. The rice cultivation income and its contribution to the diversification income was smaller than non-rice cultivation income and non-cultivation in the poor accessibility village and good accessibility village. The result of the regression analysis using SPSS 20, showed that the factors that had positive significant affect to the household income of rice farmer were the area of land and number of business. According to that result, the diversification income was elastic to the number of business. The household needs of rice farmer in poor accessibility village and in good accessibility village can not be fulfilled if only rely on rice cultivation income only. However, if relying on household income, it can be fulfilled in poor accessibility villages, while in villages with good accessibility still can not be fulfilled yet.

Keywords: business diversification, household needs, accessibility

RINGKASAN

AWIN NADHARWATI. Diversifikasi Usaha dan Peranannya terhadap Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Petani Padi Lebak di Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **IMRON ZAHRI** dan **DESSY ADRIANI**).

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengidentifikasi diversifikasi usaha yang dilakukan rumah tangga petani padi lebak, 2) Menghitung besar pendapatan dari diversifikasi usaha yang dilakukan serta kontribusi daru sumber pendapatan terhadap pendapatan tersebut, 3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan diversifikasi usaha rumah tangga petani padi lebak, 4) Menganalis pemenuhan kebutuhan rumah tangga petani dengan pendapatan usahatani padi dan pendapatan dari diversifikasi.

Penelitian ini dilaksanakan di dua desa dengan perbedaan kondisi aksesibilitas yaitu Desa Arisan Jaya dengan aksesibilitas kurang baik dan Desa Tanjung Agas dengan aksesibilitas baik yang berada di Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja. Pengumpulan data dari kedua desa dilaksanakan pada bulan Desember 2016 – April 2017 dengan metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak berlapis tak berimbang, dengan jumlah 60 petani contoh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan diversifikasi usaha yang dilakukan pada rumah tangga petani padi lebak merupakan diversifikasi horizontal. Pendapatan usahatani padi dan nilai kontribusinya lebih kecil dari pada pendapatan dan kontribusi usahatani non-padi dan non-usahatani terhadap pendapatan diversifikasi usaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan diversifikasi usaha pada rumah tangga petani padi lebak yaitu luas lahan dan jumlah usaha. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa pendapatan diversifikasi usaha elastis terhadap jumlah usaha. Hasil analisis pemenuhan kebutuhan, menunjukkan bahwa kebutuhan rumah tangga petani padi lebak di desa dengan aksesibilitas kurang baik dan di desa dengan aksesibilitas baik belum dapat terpenuhi jika hanya mengandalkan pendapatan dari usahatani padi saja. Akan tetapi, apabila mengandalkan pendapatan dari diversifikasi usaha atau pendapatan rumah tangga, maka kebutuhan rumah tangga di desa dengan aksesibilitas kurang baik dapat terpenuhi sedangkan di desa dengan aksesibilitas baik masih belum dapat terpenuhi.

Kata kunci: diversifikasi usaha, kebutuhan rumah tangga, aksesibilitas

SKRIPSI

DIVERSIFIKASI USAHA DAN PERANANNYA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN RUMAH TANGGA PETANI PADI LEBAK DI KABUPATEN OGAN ILIR

BUSINESS DIVERSIFICATION AND ITS IMPACT TO COMPLETE THE HOUSEHOLD NEEDS OF RICE FARMER IN SWAMPY LOWLAND AREAS AT OGAN ILIR REGENCY

Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Petanian

Awin Nadharwati
05011281320003

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

DIVERSIFIKASI USAHA DAN PERANANNYA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN RUMAH TANGGA PETANI PADI LEBAK DI KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Oleh:
Awin Nadharwati
05011281320003

Indralaya, Juli 2017

Pembimbing 1,

Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 195210281975031001

Pembimbing 2,

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP.196012021986031003

Scanned by CamScanner

Skripsi dengan judul "Diversifikasi Usaha dan Peranannya terhadap Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Petani Padi Lebak di Kabupaten Ogan Ilir" oleh Awin Nadharwati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juli 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1.	Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. NIP. 195210281975031001	Ketua	(.....)
2.	Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. NIP. 197412262001122001	Sekretaris	(.....)
3.	Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. NIP. 195304201983032001	Anggota	(.....)
4.	Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. NIP. 195402041980102001	Anggota	(.....)
5.	Ir. Yulius, M. M. NIP. 195907051987101001	Anggota	(.....)

Indralaya, Juli 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP. 196012021986031003

Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M. Si.
NIP. 196501021992031001

Scanned by CamScanner

Skripsi dengan judul "Diversifikasi Usaha dan Peranannya terhadap Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Petani Padi Lebak di Kabupaten Ogan Ilir" oleh Awin Nadharwati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juli 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1.	Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. NIP. 195210281975031001	Ketua	(.....)
2.	Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. NIP. 197412262001122001	Sekretaris	(.....)
3.	Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. NIP. 195304201983032001	Anggota	(.....)
4.	Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. NIP. 195402041980102001	Anggota	(.....)
5.	Ir. Yulius, M. M. NIP. 195907051987101001	Anggota	(.....)

Indralaya, Juli 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP. 196012021986031003

Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M. Si.
NIP. 196501021992031001

Scanned by CamScanner

PERYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awin Nadharwati

NIM : 05011281320003

Judul : Diversifikasi Usaha dan Peranannya terhadap Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Petani Padi Lebak di Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil dari penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang telah disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat unsur plagiasi dalam skrip ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Indralaya, Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

63DF8AEF579111180

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Awin Nadharwati

Scanned by CamScanner

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Awin Nadharwati, dilahirkan di desa kecil bernama Desa Sumbusari yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten OKI. Penulis yang lahir pada tanggal 18 Agustus 1995, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Abdul Cholil dan Pujiati.

Penulis mengawali pendidikannya di bangku sekolah dasar, tepatnya SD Negeri 01 Kemang Indah. Di sekolah dasar, Penulis pernah mengikuti lomba Cerdas Cermat, sampai pada tingkat Kecamatan. Penulis lulus SD pada tahun 2007 dan mendapatkan Juara Umum ke-2 pada saat itu. Lalu Penulis melanjutkan pendidikan dibangku SMP, tepatnya di SMP Negeri 1 Mesuji Raya, dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke tingkat SMA, di daerah yang sama, tepatnya di SMA Negeri 1 Mesuji Raya. Selama di bangku SMA, Penulis pernah mengikuti Olimpiade Scients pada tahun 2010 dan 2011. Penulis lulus jenjang SMA pada tahun 2013.

Pada tahun yang sama, Penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama kuliah, Penulis mengikuti beberapa organisasi internal kampus, seperti Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staf Departemen Minat dan Bakat periode 2013-2015, Unsri Riset dan Edukasi (U-READ) sebagai staf Departemen Arsiparis 2014-2015, dan Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (BEM KM FP UNSRI) sebagai staf Dinas Sosial Masyarakat periode 2014-sekarang.

Penulis telah melakukan Praktik Lapangan dengan judul “Budidaya dan Analisis Usahatani Jagung Hitam atau Black Aztec (*Zea mays L.*) Menggunakan Pupuk Dasar Kotoran Ayam di Lahan Praktik Klinik Agribisnis” pada tahun 2016. Selain itu, penulis juga telah melaksanakan kegiatan magang pada tahun yang sama di PT Sinar Sosro – Pabrik Palembang dengan judul “Manajemen Pergudangan Bahan Baku Produk The Botol Sosro di PT Sinar Sosro – Pabrik Palembang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada Penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Diversifikasi Usaha dan Peranannya terhadap Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Petani Padi Lebak di Kabupaten Ogan Ilir" ini dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan Skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih tersebut Penulis tujukan kepada:

1. Kedua orang tua Penulis, Bapak Abdul Cholil dan Ibu Pujiati yang selalu mendo'akan penulis, memberikan dukungan berupa materil maupun non-materil, serta kasih sayang yang melimpah dan tak dapat tergantikan hingga akhir zaman. Adik penulis, Ayu Royani, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. selaku dosen pembimbing akademik, pembimbing praktik lapangan, dan pembimbing skripsi yang memberikan kepercayaan, pengarahan serta bimbingan dalam bidang akademik penulis, terutama dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku pembimbing skripsi kedua yang selalu mengarahkan, membimbing, dan memberikan waktu, ilmu, serta kepercayaan kepada penulis selama penyusunan sampai selesainya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si, Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S., dan Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen penguji pada ujian skripsi yang memberikan arahan, saran, perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini selama dan setelah ujian.
5. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si, dan Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku ketua dan sekretaris program studi agribisnis yang telah memberikan perizinan serta kelancaran disetiap tahapan proses skripsi ini.

6. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si. dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.S. yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan solusi dan pencerahan ilmu sekaligus sebagai dosen pengajar yang bersedia membimbing mahasiswanya.
7. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya dibidang Sosial Ekonomi Pertanian, serta staf dan admin (Kak Dedy dan Kak Setyoko) yang membantu proses administrasi dan surat menyurat untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Tim Peneliti Hibah Profesi tahun 2016, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut menjadi salah satu enumerator dan menjadikan data mentah penelitian sebagai bahan untuk menulis skripsi ini.
9. Terkhusus untuk Ayundaku Dwi Riska Sari, terima kasih banyak karena selalu membimbing, menuntun, dan menasihatiku, serta memberikan limpahan motivasi, bantuan, dan tak pernah lelah menemaniku dalam suka dan duka.
10. Teman-teman seperjuangan penulis dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi, Muhammad Arifin, Peggy Roselidiah, Gasella Putri A.S., Trinawati, Vitra Tiara Permana, Si Kembar Yuk Meila dan Meily Kusuma Perdana, Ari Tara Dita, dan Umar Firmansyah.
11. Dan teman-teman satu jurusan dan almamater kebanggaanku yang tak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas momen kebersamaan serta canda tawa yang kalian berikan selama ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya tulis ini dan sebagai pertimbangan dalam penulisan-penulisan karya tulis ilmiah yang akan dilakukan selanjutnya.

Indralaya, Juli 2017

Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB 1. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 6

1.3. Tujuan dan Kegunaan 7

BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN 9

2.1. Tinjauan Pustaka 9

2.1.1. Konsepsi Rawa Lebak 9

2.1.2. Konsepsi Rumah Tangga Petani 11

2.1.3. Konsepsi Diversifikasi Usaha 12

2.1.4. Konsepsi Aksesibilitas 16

2.1.5. Konsepsi Usahatani 18

2.1.6. Konsepsi Produksi 22

2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi 24

2.1.8. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan 26

2.1.9. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga 28

2.1.10. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga 30

2.2. Model Pendekatan 31

2.3. Hipotesis 33

2.4. Batasan Operasional 34

BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 37

3.1. Tempat dan Waktu 37

3.2. Metode Penelitian 37

3.3. Metode Penarikan Contoh 37

Halaman

3.4. Metode Pengumpulan Data 38
3.5. Metode Pengolahan Data 38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 44
4.1. Keadaan Umum Daerah 44
4.1.1. Profil Kabupaten Ogan Ilir 44
4.1.2. Profil Desa Penelitian 47
4.1.2.1. Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat 47
4.1.2.2. Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja 50
4.2. Karakteristik Petani Contoh 53
4.2.1. Umur 53
4.2.2. Tingkat Pendidikan 54
4.2.3. Luas Lahan 55
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga 57
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi di Daerah Penelitian 58
4.4. Diversifikasi Usaha Usahatani Padi 61
4.5. Analisis Pendapatan Rumah Tangga 63
4.5.1. Usahatani Padi 63
4.5.2. Usahatani Non-Padi 74
4.5.3. Usahatani Non-Usahatani 87
4.5.4. Kontribusi Sumber Pendapatan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Lebak 89
4.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Diversifikasi Usaha Rumah Tangga Petani Padi Lebak 92
4.6.1. Uji Asumsi Klasik 92
4.6.2. Uji Statistik 93
4.6.3. Pengaruh Masing-masing Variabel Bebas terhadap Pendapatan Diversifikasi Usaha Rumah Tangga Petani Padi Lebak 94
4.7. Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Petani 101
4.7.1. Konsumsi Pangan 102
4.7.2. Konsumsi Non-Pangan 104
4.7.3. Kebutuhan Rumah Tangga 105

Halaman

4.7.4. Pendapatan dan Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga 107
BAB5. KESIMPULAN DAN SARAN..... 111
5.1. Kesimpulan 111
5.2. Saran..... 112
DAFTAR PUSTAKA 113

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Produksi Padi Menurut Wilayah Konsentrasi di Indonesia 2

Tabel 2.1. Pengeluaran konsumsi pangan dan non pangan masyarakat 31

Tabel 3.1. Jumlah Populasi dan Sampel Petani di Kabupaten Ogan Ilir.... 38

Tabel 4.1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Ogan Ilir 46

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Pendukung di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat, 201 48

Tabel 4.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat, 2015 49

Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Desa Arisan Jaya Berdasarkan Jenis Pekerjaan, 2015 50

Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Pendukung di Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, 2015 51

Tabel 4.6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja, 2015 52

Tabel 4.7. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Klasifikasi Umur, 2016 53

Tabel 4.8. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2016 54

Tabel 4.9. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan Garapan Padi Lebak, 2016 56

Tabel 4.10. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga, 2016 57

Tabel 4.11. Karakteristik Rumah Tangga Petani Padi Lebak Berdasarkan Diversifikasi Usaha yang Dilakukan, 2016 61

Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Lebak di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 64

Halaman

Tabel 4.13. Rata-rata Penggunaan Input Produksi Variabel di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 65
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel Aktual dan Diperhitungkan Usahatani Padi Lebak di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 67
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi Aktual dan Diperhitungkan di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 70
Tabel 4.16. Rata-rata Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Padi di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 71
Tabel 4.17. Perbedaan Rata-rata Pendapatan Aktual dan Diperhitungkan Usahatani Padi di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 73
Tabel 4.18. Perbedaan Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Tanaman di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 75
Tabel 4.19. Perbedaan Rata-rata Biaya Variabel Berdasarkan Jenis Usahatani di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 77
Tabel 4.20. Perbedaan Rata-rata Penerimaan Berdasarkan Jenis Usahatani di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 80
Tabel 4.21. Perbedaan Rata-rata Pendapatan Berdasarkan Jenis Usahatani di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 81
Tabel 4.22. Perbedaan Biaya Produksi Usahatani Peternakan di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 83
Tabel 4.23. Perbedaan Produksi, Harga, dan Penerimaan Usahatani Peternakan di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 84
Tabel 4.24. Perbedaan Pendapatan Usahatani Peternakan di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 85
Tabel 4.25. Perbedaan Pendapatan Total Usahatani Non-Padi di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 87

Halaman

Tabel 4.26. Perbedaan Jenis Kegiatan dan Pendapatan Non-Usahatani di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 88

Tabel 4.27. Perbedaan Pendapatan dan Nilai Kontribusi Sumber Pendapatan terhadap Pendapatan Diversifikasi di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 91

Tabel 4.28. Nilai Parameter Dugaan Variabel Bebas yang Mempengaruhi Pendapatan Diversifikasi Usaha pada Rumah Tangga Petani Padi Lebak, 2016..... 94

Tabel 4.29. Perbedaan Rata-rata Alokasi Waktu Tenaga Kerja Keluarga Berdasarkan Jenis Kegiatan di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 99

Tabel 4.30. Perbedaan Rata-rata Alokasi Waktu, Potensi dan Partisipasi Tenaga Kerja Keluarga di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 100

Tabel 4.31. Perbedaan Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 102

Tabel 4.32. Perbedaan Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Non-Pangan di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 104

Tabel 4.33. Perbedaan Rata-rata Pengeluaran Total Kebutuhan Rumah Tangga Petani Padi Lebak di Desadengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 106

Tabel 4.34. Perbedaan dan roporsi Pengeluaran Berdasarkan Jenis Pendapatan di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 107

Tabel 4.35. Perbedaan Persentase Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 108

Tabel 4.36. Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik dan di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 109

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis 32

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir 117

Lampiran 2. Denah Desa Arisan Jaya Kecamatan Pemulutan Barat (Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik) 118

Lampiran 3. Denah Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja (Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik) 119

Lampiran 4. Identitas Petani Contoh Desa Arisan Jaya di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016 120

Lampiran 5. Identitas Petani Contoh di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 121

Lampiran 6. Alokasi *Joint Cost* Usahatani Padi dan Non-Padi di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016 122

Lampiran 7. Alokasi *Joint Cost* Usahatani Padi dan Non-Padi di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 123

Lampiran 8. Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 124

Lampiran 9. Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 125

Lampiran 10. Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 126

Lampiran 11. Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 127

Lampiran 12. Produksi, Harga dan Peneriman Usahatani Padi di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016 129

Lampiran 13. Produksi, Harga dan Peneriman Usahatani Padi di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016 130

Lampiran 14. Pendapatan Usahatani Padi di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016 131

Lampiran 15. Pendapatan Usahatani Padi di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 132

Lampiran 16. Biya Tetap Usahatani Cabai di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016 133

Halaman

Lampiran 17. Biaya Variabel Usahatani Cabai di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 134

Lampiran 18. Produksi dan Penerimaan Usahatani Cabai di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 135

Lampiran 19. Pendapatan Usahatani Cabai di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 136

Lampiran 20. Biaya Tetap Usahatani Pisang di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 137

Lampiran 21. Biaya Tetap Usahatani Gambasdi Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 138

Lampiran 22. Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 139

Lampiran 23. Biaya Variabel Usahatani Pisang, Gambas dan Karet di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 140

Lampiran 24. Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Pisang, Gambas, dan Karet di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 141

Lampiran 25. Pendapatan Usahatani Pisang, Gambas, dan Karet di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 142

Lampiran 26. Biaya Produksi Peternakan di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 143

Lampiran 27. Biaya Produksi Peternakan di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 144

Lampiran 28. Penerimaan dan Pendapatan Peternakan di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 145

Lampiran 29. Penerimaan dan Pendapatan Peternakan di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 146

Lampiran 30. Pendapatan Total Usahatani Non Padi di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 147

Lampiran 31. Pendapatan Total Usahatani Non Padi di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 148

Lampiran 32. Pendapatan Non Usahatani di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 149

Lampiran 33. Pendapatan Non Usahatani di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 150

Halaman

Lampiran 34. Pendapatan Rumah Tangga Petani Contoh di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 151

Lampiran 35. Pendapatan Rumah Tangga Petani Contoh di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 152

Lampiran 36. Potensi Tenaga Kerja Keluarga di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016 153

Lampiran 37. Potensi Tenaga Kerja Keluarga di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 154

Lampiran 38. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Usahatani Padi di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 155

Lampiran 39. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Usahatani Padi di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 158

Lampiran 40. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Usahatani Cabai di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 161

Lampiran 41. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Pisang, Kisik dan Karet di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 163

Lampiran 42. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Usahatani Peternakan di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 166

Lampiran 43. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Usahatani Peternakan di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 167

Lampiran 44. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Non-Usahatani di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 168

Lampiran 45. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Non-Usahatani di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 170

Lampiran 46. Partisipasi Tenaga Kerja Keluarga di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016..... 173

Lampiran 47. Partisipasi Tenaga Kerja Keluarga di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 174

Lampiran 48. Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Diversifikasi Usaha Rumah Tangga Petani Padi Lebak, 2016..... 175

Lampiran 49. Kebutuhan Pangan Rumah Tangga Petani Contoh di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016 180

Lampiran 50. Kebutuhan Pangan Rumah Tangga Petani Contoh di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016..... 182

Halaman

Lampiran 51. Kebutuhan Non-Pangan Rumah Tangga Petani Contoh di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016 183

Lampiran 52. Kebutuhan Non-Pangan Rumah Tangga Petani Contoh di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 184

Lampiran 53. Kebutuhan Total Rumah Tangga Petani Contoh di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016 185

Lampiran 54. Kebutuhan Total Rumah Tangga Petani Contoh di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 186

Lampiran 55. Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Petani Padi Lebak di Desa dengan Aksesibilitas Kurang Baik, 2016 187

Lampiran 56. Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Petani Padi Lebak di Desa dengan Aksesibilitas Baik, 2016 188

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam perkembangan, kemajuan, dan keberhasilan pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan. Kontribusi sektor ini berada pada urutan kedua setelah sektor pertambangan dan penggalian. Namun, kontribusi yang diberikan sektor ini pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2013 kontribusi sektor pertanian mencapai 18,60 persen. Sedangkan, pada tahun 2014, nilai tersebut menurun menjadi 17,77 persen dan terus menurun pada tahun 2015 yang hanya mencapai 16,58 persen. Penurunan ini ditengarai terjadi karena beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor alam dan sumberdaya manusia (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2016).

Salah satu komoditi pertanian tanaman pangan yang berkontribusi besar dalam PDRB adalah padi. Namun, eksistensinya sangat mengkhawatirkan karena pada setiap tahunnya terjadi konversi lahan persawahan menjadi lahan perkebunan, kawasan pemukiman, industri, kawasan perdagangan, dan sarana publik yang mengakibatkan penurunan luas lahan persawahan dan berimbas pada turunnya produktivitas tanaman dan hasil produksi. Pada saat ini, hampir seluruh masyarakat Indonesia masih mengkonsumsi beras sebagai bahan pangan pokok. Sehingga peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan permintaan beras yang berdampak pada ketersediaan produksi padi (Suryani *et al*., 2011).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang menghasilkan produksi padi. Hal ini dapat dilihat dari luas lahan yang didominasi oleh beberapa tipologi lahan persawahan, seperti lahan pasang surut, lebak, dan tadah hujan. Sedangkan tipologi lahan irigasi (teknis, setengah teknis, sederhana, desa/non-PU) keberadaannya masih sengat sedikit, misalnya seperti di Kabupaten OKU Timur, Kabupaten OKI, dan Kabupaten Musi Rawas (Aryani *et al.*, 2014). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2015) pada tahun

2014, luas lahan sawah di Sumatera Selatan yaitu 778.000 hektar dengan 111.516 hektar sawah irigasi, 101.622 hektar sawah tadah hujan, 266.674 hektar sawah pasang surut, dan sawah lebak mencapai 298.189 hektar.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2016), provinsi Sumatera Selatan berhasil menduduki posisi kelima setelah Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan dalam menyumbangkan produksi padi nasional pada tahun 2015 dengan sumbangan produksi sebesar 5,63 persen. Angka ini juga menjadikan sumbangan produksi padi provinsi Sumatera Selatan menduduki posisi pertama di pulau Sumatera (Tabel 1.1.).

Tabel 1.1. Produksi Padi Menurut Wilayah Konsentrasi di Indonesia, 2015.

Wilayah Konsentrasi Produksi Padi	Luas Panen		Produksi		Produktivitas (kw/ha)
	(ha)	(%)	(ton)	(%)	
Jawa Timur	2.152.070	15,24	13.154.967	17,45	61,13
Jawa Tengah	1.875.793	13,29	11.301.422	14,99	60,25
Jawa Barat	1.857.612	13,16	11.373.144	15,08	61,22
Sulawesi Selatan	1.044.030	7,40	5.471.806	7,26	52,41
Sumatera Selatan	872.737	6,18	4.247.922	5,63	48,67
Sumatera Utara	781.769	5,54	4.044.829	5,37	51,74
Sub Jumlah	8.584.011	60,81	49.594.090	65,78	57,77
Provinsi Lainnya	5.532.627	39,19	25.803.751	34,22	46,64
Jumlah	14.116.638	100,00	75.397.841	100,00	53,41

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016.

Lahan rawa lebak merupakan salah satu lahan marginal yang mempunyai potensi cukup tinggi. Pengembangan lahan rawa lebak sebagai salah satu lahan yang memberikan sumbangan cukup besar bagi swasembada pangan di Sumatera Selatan. Pemanfaatan lahan rawa lebak oleh masyarakat sebagai fungsi produksi dapat memberikan kontribusi kebutuhan pangan dan non pangan. Selain dapat dimanfaatkan sebagai lahan untuk tanaman pangan, lahan rawa lebak juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya ikan dan ternak. Namun, lahan ini memerlukan perlakuan khusus berupa inovasi teknologi, baik dari segi fisik, maupun sosial ekonominya (Sihombing, 2013).

Menurut Waluyo dan Suparwoto (2014) lahan rawa lebak memiliki potensi sumberdaya alam dan pemanfaatan sebagai lahan pertanian khususnya padi.

Namun, di Indonesia pemanfataan tesebut masih sangat terbatas. Pemberian sentuhan teknologi pengolahan lahan dan tanaman terpadu akan meningkatkan keunggulan lahan rawa lebak, sehingga tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan petani tetapi juga mampu menjawab tantangan kebutuhan pangan yang semakin meningkat dan mengurangi tingkat pengangguran melalui perluasan lapangan kerja.

Budidaya padi merupakan salah satu jenis usaha yang paling banyak dilakukan pada tipologi lahan rawa lebak. Namun, resiko kegagalan budidaya padi di lahan rawa lebak cukup tinggi jika dibandingkan dengan budidaya padi pada tipologi lahan lain. Hal ini disebabkan karena sifat lahan rawa lebak yang masam, miskin akan unsur hara dan mengandung besi (Fe) yang tinggi. Sehingga, keracunan dan ketidakseimbangan unsur hara menjadi permasalahan utama. Keracunan besi dapat menyebabkan produktivitas padi di lahan rawa lebak relarif rendah yaitu hanya berkisar 1-2 ton per tahun atau bahkan tidak dapat menghasilkan (Suprihatno *et al.*, 2011 *dalam* Helmi, 2015).

Zahri dan Febriyansyah (2014) mengemukakan bahwa perkembangan diversifikasi usaha yang dilakukan petani padi merupakan dampak dari rendahnya hasil dari sumber usahatani pokok. Jenis diversifikasi usaha yang dilakukan petani diantaranya yaitu dengan melakukan usahatani di luar usahatani pokok, peternakan, perikanan, dan usaha-usaha lain di luar usahatani. Berkembangnya jenis usaha yang dilakukan diharapkan memberikan tambahan pendapatan total rumah tangga guna memenuhi kebutuhan dan mempertahankan kelangsungan hidup.

Menurut Zahri (2004) *dalam* Lifianthi *et al.* (2014), pendapatan rumah tangga petani dapat diperoleh dari tiga sumber utama, yaitu kegiatan pertanian (*on-farm*), kegiatan pertanian tidak langsung (*off-farm*), dan bukan kegiatan pertanian (*non-farm*). Peningkatan pendapatan rumah tangga akan mempengaruhi tingkat konsumsi. Sehingga, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumsi rumah tangga dalam rangka memenuhi kebutuhan berupa pangan maupun non-pangan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (BPPP) tahun 2006 menunjukkan bahwa tingkat ragam atau diversitas pendapatan rumah tangga di desa cenderung lebih tinggi

dibandingkan rumah tangga di kota. Di daerah pedesaan ditemukan bahwa kepala keluarga yang memiliki mata pencaharian sebagai petani mempunyai pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan rumah tangga yang kepala keluarganya bekerja di sektor industri, perdagangan maupun jasa. Hal in ditunjukkan oleh angka indeks dari masing-masing sektor yaitu 0,88 sektor pertanian, 0,82 sektor industri, 0,80 perdagangan, dan 0,82 jasa. Sehingga, disimpulkan bahwa rumah tangga di desa tidak lagi menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian saja tetapi juga sektor lain yang mampu mendukung pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga.

Meert *et al.* (2005) menjelaskan bahwa petani kecil melakukan strategi bertahan hidup (*farm survival strategy*) yang mengacu pada cara untuk menghadapi tantangan. Hal ini dilakukan rumah tangga dengan tujuan untuk menambah atau mempertahankan stok konsumsi, meningkatkan produksi dan pendapatan rumah tangga, atau untuk mengubah sistem pasar yang berlaku dengan sistem pertukaran non-moneter (tidak menggunakan uang). Secara umum, ada enam tipe diversifikasi usaha yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Memperluas model industri dari pengembangan bisnis pertanian.
2. Menggunaan kembali sumber atau faktor produksi pertanian yang ada untuk menghasilkan produk atau jasa pertanian baru.
3. Menggunakan kembali sumberdaya pertanian untuk menghasilkan produk atau jasa *non-farm*.
4. Menggunakan kembali modal tenaga kerja untuk kegiatan *off-farm* dan aktivitas menguntungkan lainnya.
5. Meningkatkan produksi dengan melakukan efisiensi faktor produksi, sehingga pendapatan akan menjadi lebih besar.
6. Pengembangan hobi sebagai sumber pendapatan potensial, seperti bekerja paruh waktu (buruh) atau pekerjaan semi pertanian.

Menurut Febriyansyah (2013), beberapa cara yang dilakukan petani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dari usahatani padi rawa lebak yaitu dengan menerapkan teknologi usahatani spesifik lahan dan memaksimalkan penggunaan tenaga kerja. Namun, kegiatan ini masih belum dapat meningkatkan pendapatan usahatani padi sebagai sumber utama pendapatan rumah tangga. Hal ini disebabkan karena tanaman padi rawa lebak hanya diusahakan satu kali musim

tanam dalam setahun. Sedangkan, kebutuhan rumah tangga yang harus dipenuhi tidak mengenal musim dan membutuhkan biaya yang cukup besar.

Setiap rumah tangga mempunyai kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh dirinya sendiri. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, anggota keluarga harus melakukan mobilitas ke tempat-tempat tertentu, seperti pusat pelayanan dan penyedia di mana kebutuhan berupa barang maupun jasa yang dibutuhkan tersebut berada. Sehingga, kondisi aksesibilitas akan sangat memperngaruhi tercapainya tujuan tersebut (Waluya, 2004).

Magribi dan Suhardjo (2004) memberikan penjelasan bahwa peningkatan aksesibilitas diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan. Lahan pertanian yang kurang subur dapat ditingkatkan kesuburannya dengan sistem pengolahan lahan dan penggunaan pupuk yang baik, serta pemanfaatan bibit unggul, akses sumber informasi yang baik, dan berbagai fasilitas pelayanan seperti sekolah, puskesmas, pasar dan sebagainya akan meningkatkan kualitas pemanfaatan dan pengembangan sumberdaya manusia, serta perekonomian masyarakat.

Aksesibilitas memiliki peran yang sangat penting di kawasan pedesaan. Keberadaan aksesibilitas dapat merangsang tumbuhnya pasar dan pusat pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah desa. Dengan kemudahan aksesibilitas, interaksi suatu desa dengan desa lainnya semakin mudah dan dapat meningkatkan produktivitas pertanian. Namun, berkembangnya aktivitas daerah dengan aksesibilitas tinggi (terutama di pusat pertumbuhan) akan menyebabkan perbedaan karakteristik sosial ekonominya sehingga lebih cenderung berkembang dan bersifat kawasan perkotaan (Farida, 2013).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan dengan tipologi lahan rawa lebak. Meskipun hanya berjarak 32 km dari provinsi, pembangunan di kabupaten ini belum dapat dikatakan berjalan dengan baik. Tidak sedikit desa di Kabupaten Ogan Ilir yang masih belum memiliki aksesibilitas baik. Minimnya sarana dan prasarana transportasi seperti jalan raya dan angkutan umum menyebabkan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa berkembang sangat lambat. Namun, bagi desa yang berada di tepi jalan raya, dapat dikatakan memiliki tingkat ekonomi yang cukup tinggi karena diuntungkan dengan mudahnya aksesibilitas dan

mobilitas. Masyarakat petani, terutama petani padi di wilayah tersebut memiliki berberapa kendala seperti genangan air pada lahan yang mudah surut, air yang masam dan menimbulkan karat (tinggi zat besi/Fe), dan sulitnya mendapatkan sarana produksi. Sehingga, kondisi tersebut meningkatkan ketidakpastian dan resiko kegagalan pertanian yang dilakukan mengingat usahatani padi hanya dilakukan satu kali dalam setahun.

Desa Arisan Jaya, Kecamatan Pemulutan Barat merupakan salah satu desa di Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki aksesibilitas kurang baik. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh struktur jalan yang kurang baik (hanya diberi batu koral dari tahun 2015), tidak adanya transportasi umum yang mendukung mobilitas anggota keluarga untuk mendapatkan sumber pelayanan. Aksesibilitas yang kurang baik juga dicirikan dengan sulitnya anggota keluarga mendapatkan modal untuk usaha. Sedangkan, Desa Tanjung Agas, Kecamatan Tanjung Raja merupakan salah satu desa dengan aksesibilitas baik. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kondisi desa yang berada di Jalan Lintas Timur Sumatera yang sudah bagus (sudah diaspal) sehingga memudahkan mobilitas anggota keluarga untuk mencapai sumber pelayanan dengan keberadaan angkutan umum yang beragam. Aksesibilitas yang baik juga dilihat dari kemudahan akses terhadap modal usaha yang digunakan oleh rumah tangga petani.

Sifat musiman usahatani di bidang pertanian dan perbedaan kemudahan dan hambatan dalam mengakses sumberdaya, informasi, pendidikan serta memasarkan produk-produk pertanian (aksesibilitas) menjadi faktor keberhasilan usahatani di suatu desa. Kegiatan tersebut mengakibatkan rumah tangga petani memiliki sumber pendapatan berganda pada beberapa mata rantai kegiatan usaha, baik sebagai petani, buruh tani, maupun usaha lainnya diluar pertanian dengan memanfaatkan kondisi tersebut. Dengan kata lain, diversifikasi usaha sebagai akibat kondisi aksesibilitas di kedua desa petani akan mempengaruhi besar pendapatan total rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan. Semakin baik aksesibilitas, maka akan semakin tinggi pula ingkat pemehuahBerdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk meneliti tentang diversifikasi usaha dan peranannya terhadap pemenuhan kebutuhan rumah tangga petani rawa lebak di Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Sebagian besar penduduk di Kabupaten Ogan Ilir bermata pencaharian sebagai petani padi rawa lebak, dimana pemanenan hanya dapat dilakukan satu kali dalam setahun. Sementara itu, pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi tingkat pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Dalam teori Keynes yang pertama dinyatakan bahwa peningkatan pendapatan akan mempengaruhi pengeluaran dimana peningkatan pendapatan akan meningkatkan kegiatan konsumsi. Kemudahan dalam mengakses sumberdaya (aksesibilitas) untuk kegiatan produksi dan konsumsi akan mempengaruhi keberhasilan usaha dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga di suatu desa. Semakin tinggi tingkat aksesibilitas desa, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya pendapatan akibat perbedaan aksesibilitas akan sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan sehari-hari suatu rumah tangga dan indikasi adanya diversifikasi usaha oleh suatu rumah tangga. Tingkat keberhasilan pemenuhan kebutuhan tersebut dapat dilakukan degan melihat besarnya persentase pendapatan dalam memenuhi jumlah konsumsi rumah tangga tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa permasalahan yang menarik untuk diteliti, antara lain yaitu:

1. Bagaimanakah diversifikasi usaha yang dilakukan rumah tangga petani padi lebak di desa dengan aksesibilitas baik maupun aksesibilitas kurang baik?
2. Berapa besar pendapatan rumah tangga dari kegiatan diversifikasi usaha serta kontribusi sumber pendapatan terhadap pendapatan rumah tangga di desa dengan aksesibilitas baik dan dengan aksesibilitas kurang baik?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi besar pendapatan rumah tangga dari diversifikasi yang dilakukan rumah tangga petani padi lebak di desa dengan aksesibilitas baik maupun aksesibilitas kurang baik?
4. Bagaimana tingkat pemenuhan kebutuhan rumah tangga petani dengan pendapatan usahatani padi dan pendapatan rumah tangga yang berasal dari pengembangan diversifikasi usaha di desa dengan aksesibilitas baik maupun aksesibilitas kurang baik?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi diversifikasi usaha yang dilakukan rumah tangga petani rawa lebak di desa dengan aksesibilitas baik dan dengan aksesibilitas kurang baik.
2. Menghitung besar pendapatan dari diversifikasi usaha yang dilakukan serta kontribusinya terhadap pendapatan total rumah tangga petani rawa lebak di desa dengan aksesibilitas baik dan dengan aksesibilitas kurang baik.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi besar pendapatan dari diversifikasi usaha rumah tangga petani rawa lebak di desa dengan aksesibilitas baik dan dengan aksesibilitas kurang baik.
4. Menganalisis tingkat pemenuhan kebutuhan petani padi dengan pendapatan usahatani padi, pendapatan diversifikasi usaha dan pendapatan rumah tangga di desa dengan aksesibilitas baik dan dengan aksesibilitas kurang baik.

Sedangkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan, terutama dalam bidang pertanian khususnya petani lahan rawa lebak.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ogan Ilir melalui sumberdaya lahan rawa lebak dan peningkatan aksesibilitas.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi dan Las I. 2006. *Inovasi Teknologi Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra), Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. (Online) (http//balittra.litbang.pertanian.go.id/prosiding06/Utama-3.pdf). Diakses pada 18 Januari 2017.

Antoni M. 2006. *Diktat Kuliah Statistika untuk Bidang Sosek (Parametrik dan Non Parametrik).* Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang.

Aryani D., Oktarina S. dan Malini H. 2014. Pola Usahatani, Pendapatan, dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani padi Lahan Rawa Lebak di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014, Palembang 26-27 September 2014*. Palembang.

Awaludin A., Kaswani T. dan Wikantari R. 2011. *Membangun Aksesibilitas di Kabupaten Luwu Utara*. (Online) (http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/dfd7a0b50c9d14a513187b5e72268d30.pdf). Diakses pada 22 November 2016.

Badan penelitian dan pengembangan pertanian. 2006. *Diversifikasi Usaha Rumah Tangga Dalam Mendukung Ketahanan Pangan dan Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia.* Departemen Pertanian, Bogor.

Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2013. Sensus pertanian 2013. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang.

_____. 2016. Statistik Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang.

Bumitani. 2003. *Jumlah Petani Indonesia*. (Online) (http://bumitani.com/bt_juli_15_026.htm). Diakses pada 12 November 2016.

Charlinda L. 2015. *Analisis Pendapatan dan Konsumsi Petani Karet di Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara*. Skripsi (Tidak dipubliksikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang.

Djamhari S. 2009. Peningkatan produksi padi di lahan lebak sebagai alternatif dalam pengembangan lahan pertanian ke luar Pulau Jawa. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*. 11(1): 64-69.

Dercon S. 2002. Income Risk, Coping Strategies and Safety. *Net.Discussion Paper No. 2002/22.World Institute for Development Economics Research (WIDER).* United Nations University, Helinski Finlandia.

Drawardani D. 2014. *Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Pulau Semambu Kecamatan*

Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi (Tidak dipubliksikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang.

Ellis F. 2000. *Rural Livelihoods and Diversity in Developing Countries*. Oxford University Press, New York.

Ersado L. 2003. Income diversification in Zimbabwe: walfare implication from urban and rural areas. *FCND Discussion paper no. 152. IFPRI*. Washington, USA.

Farida U. 2013. Pengaruh aksesibilitas terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat pedesaan Kecamatan Bumujawa Kabupaten Tegal. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*. 1(1): 49-66.

Febriyansyah A. 2013. *Analisis Potensi dan Pemanfaatan Tenaga Kerja Serta Hubungannya Terhadap Produktivitas Padi Sawah Lebak di Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir*. Tesis (Tidak dipublikasikan). Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, Palembang.

Firdaus M. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. PT Bumi Aksara, Jakarta.

Hardon GS., dan Saliem HP. 2002. *Diversifikasi Pendapatan Rumah Tangga Di Indonesia: Analisis Data Susenas*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.

Helmi. 2015. Peningkatan Produktivitas Padi Lahan Rawa Lebak Melalui Penggunaan Varietas Unggul Padi Rawa. *Jurnal Pertanian Tropik*. 2(11): 78-92.

Kuncorojati D. 2006. *Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Hubungannya Dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan*. Skripsi (Tidak dipubliksikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang.

Lianawati O., Molo M. dan Setyowati. 2014. Hubungan antara diversifikasi pendapatan, tingkat ketahanan pangan dan *coping strategy* rumah tangga petani di Pinggiran Kota (Peri Urban) Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. *Agriekonomika.* 3(1): 21-33.

Lifianthi., Oktarina S. dan Aryani D. 2014. Perbandingan Kontribusi Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani Plasma Kelapa Sawit di Dua Tipologi Lahan di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014, Palembang 26-27 September 2014*. Palembang.

Magribi LOM. dan Suhardjo AJ. 2004. Aksesibilitas dan pengaruhnya terhadap pembangunan di perdesaan: konsep model *sustainable accessibility* pada kawasan perdesaan di Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Transportasi*. 4(2): 149-160.

Meert H., Van Huylenbroeck G., Vernimment T., Bourgeoois M. dan Van Hecke E. 2005. Farm household survival strategies and diversification on marginal farm. *J. Rural Studies.* 21, 81-97.

Muqsitha K. 2011. *Karakteristik, Sifat Fisik dan Potensi Tanah Rawa Lebak*. (Online) (http://khairaunlam.blogspot.co.id/2011/07/karakteristik-sifat-fisik-dan-potensi.html). Diakses pada 20 Oktober 2016.

Nasrullah D., Ussy A, dan Prima HM. 2016. *Studi Perencanaan Teknis Jaringan Tata Air Rawa Non-Pasang Surut, Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Malang.

Nghiem LT. 2010. *Activity and income diversification. trends, determinants and effects on poverty reduction: The case of Mekong river delta*. Doctoral dissertation. Submitted to Erasmus University, Roterdam.

Rahmawati E. 2012. *Hubungan Pendapatan Dengan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati*. Skripsi (Tidak dipubliksikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang.

Rahmi H. dan Hastuti D. 2007. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Rasul AA., Wijihardono N. dan Setyowati T. 2013. *Ekonomi Mikro*. Mitra Wacana Media, Jakarta.

Rimon D. 2014. *Kontribusi Alokasi Tenaga Kerja Terhadap Kebutuhan Hidup Layak Petani PIR-BUN Non Produktif Kelapa Sawit di Desa Muara Harapan Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim*. Skripsi (Tidak dipubliksikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang.

Shinta A. 2012. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press, Malang.

Sihombing L. 2013. *Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak di Desa Miji Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang.

Sjarkowi F. dan Sufri M. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV Baldad Grafiti Press, Palembang.

Soekartawi S. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Raja Grafindo, Jakarta.

Sriati. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Unsri Press, Palembang.

Sukirno S. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. PT Grafindo Persada, Jakarta.

Supadi. 2003. *Kelembagaan Pertanian di Desa-Desa Palawija di Indonesia.* Departemen Pertanian, Bogor.

Suratiyah K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Suryono. 2007. *Pengaruh Pemberian Jenis Susu Berkalsium Tinggi dan Susu Segar Pada Kadar Kalsium Darah dan Kepadatan Tulang Remaja Pria.* Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Utami DC. 2011. Analisis Diversifikasi Pendapatan Rumah Tangga Petani. Jurnal Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan: (38-56).

Vernimment T., Bourgeois M., Van Huylenbroeck G., Meert H., dan Van Hecke E. Diversification as a survival strategy for marginal farms an exploratory research. Paper presented in *the Xth EAAE Congress: Exploring Diversity in the European Agri-Food System.* Zaragoza, August 28-31, 2002.

Waluya B. 2004. Transportasi dan Aksesibilitas Pedesaan. (Online) (http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121_BAGJA_WALUYA/GEOGRAFI_DESAKOTA/Aksesibilitas_desa.pdf). Diakses Pada 22 November 2016.

Waluyo dan Suparwoto. 2014. Peluang dan kendala pengembangan pertanian pada agroekosistem rawa lebak: kasus Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014, Palembang 26-27 September 2014*. Palembang.

Waluyo., Suparwoto dan Supriyo A. 2014. *Teknologi Usahatani Padi di Lahan Lebak: Kasus Desa Batu Ampar Kabupaten OKI Sumatera Selatan*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra), Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. (Online) (http://balittra.litbang.pertanian.go.id/prosiding06/Document25.pdf). Diakses pada 20 Oktober 2016.

Wedastra MS. 2013. Manajemen Usahatani dan Kendala Pelaksanaannya. *GaneC Swara.* 7(1):21-25.

Yunindyawati., Sumarti T., dan Adiwibowo S. 2014. Sejarah pertanian sawah lebak, peran perempuan dan pangan keluarga di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Paramita.* 24 (2): 211-221.

Zahri I. dan Febriansyah A. 2014. Diversifikasi Usaha dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Padi Lebak. *AGRISE*. 14(2):143-153.